

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PERBEDAAN HASIL JUMLAH SEL DARAH MERAH (ERITROSIT)  
DARI DARAH VENA DENGAN FLEBOTOMI DUDUK DAN  
BERBARING**



**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIYATA HUSADA  
SAMARINDA**

**2015**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PERBEDAAN JUMLAH SEL DARAH MERAH (ERITROSIT) DARI  
DARAH VENA DENGAN FLEBOTOMI DUDUK DAN BERBARING**

Disusun Sebagai Persyaratan Mencapai Gelar Diploma III  
Program Studi Analis Kesehatan



**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIYATA HUSADA  
SAMARINDA**

**2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PERBEDAAN JUMLAH SEL DARAH MERAH (ERITROSIT) DARI  
DARAH VENA DENGAN FLEBOTOMI DUDUK DAN BERBARING**

Disusun oleh :

IKA INDAH PAHDINI

NIM : 11.0573.81.03

Telah Di Pertahankan Didepan Dewan Penguji  
Pada Tanggal : 6 September 2014

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

1. dr. Loly R.D Siagian, M.Kes, Sp.PK (.....)  
NIP : 19700621.200212.2.001
2. Supri Hartini, M.Kes (.....)  
NIP: 19700906 199403 2 007
3. Sendy Indah Paras Hasri S.Si (.....)  
NIDN: 11.100284.01

Mengetahui

Ketua  
STIKES Wiyata Husada Samarinda

Ketua program studi  
DIII Analis Kesehatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda

Ns. Edy Mulyono, S.Pd., S.Kep., M.Kes  
NIK: 113072.74.13.045

Zaenal Adi Susanto, S.T  
NIDN : 113072.90.11.028

## ABSTRAK

**Ika Indah Pahdini, “Perbedaan Hasil Jumlah Sel Darah Merah (Eritrosit) Dari Darah Vena Dengan Flebotomi Duduk Dan Berbaring”.** Dibimbing oleh Ibu Supri Hartini, M.Kes dan Ibu Sendy Indah Paras Hasri, S.Si, serta penguji dr. Loly R.D Siagian, M.Kes, Sp.Pk.

Istilah flebotomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *phlebos* yang berarti vena dan *tome* yang berarti insisi. Jadi flebotomi adalah mengambil darah dari tubuh melalui sayatan pada vena (*venipuncture*) dan melalui kulit (*skinpuncture*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan jumlah eritrosit pada posisi berbaring dan duduk saat flebotomi. Perubahan posisi dari berbaring ke duduk dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan laboratorium.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wiyata Husada Samarinda, pada bulan Juli 2014, dengan menggunakan 35 sampel darah vena dari mahasiswa DIII Analisis Kesehatan Tingkat I. Analisa dengan uji statistik t-tes independent yang digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai selisih rata-rata antara satu kelompok dengan kelompok yang lainnya, dimana antara satu kelompok dengan kelompok lainnya tidak saling berhubungan.

Dari hasil penelitian jumlah eritrosit dengan flebotomi duduk diperoleh nilai batas bawah 4,0 juta/mm<sup>3</sup>, nilai batas atas 5,7 juta/mm<sup>3</sup>, nilai rata-rata 4,7 juta/mm<sup>3</sup> dan nilai simpang baku 0,5. Sedangkan hitung jumlah eritrosit dengan flebotomi baring diperoleh nilai batas bawah 3,4 juta/mm<sup>3</sup>, nilai batas atas 4,9 juta/mm<sup>3</sup>, nilai rata-rata 4,3 juta/mm<sup>3</sup> dan nilai simpangan baku 0,4.

Kesimpulan dari penelitian jumlah sel darah merah dari darah vena dengan flebotomi posisi duduk dan berbaring dari darah vena didapat signifikansi 0,000 kurang dari  $\alpha$  0,05 yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara hasil jumlah sel darah merah dari darah vena dengan flebotomi duduk dan berbaring.

*Kata Kunci : Jumlah sel eritrosit dalam darah, Flebotomi posisi duduk, Flebotomi posisi berbaring*

## RIWAYAT HIDUP



Ika Indah Pahdini, lahir di Samarinda pada Tanggal 02 Agustus 1992. Agama Islam, kewarganegaraan Indonesia, anak pertama dari pasangan Bapak Pahrudin dan Ibu Nursinda Astuti. Bertempat tinggal di Jl.Sultan Alimuddin Gg.Rakat 2 Rt.22 No.63 Kel. Selili Kec. Samarinda Ilir Kota Samarinda. Riwayat pendidikan Sekolah Dasar Negeri 006 Anggana 1998, dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 9 Samarinda pada tahun 2004, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK FARMASI Samarinda pada tahun 2007.

Memasuki pendidikan Diploma III program studi Analis Kesehatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wiyata Husada Samarinda pada tahun ajaran 2011. Selama perkuliahan pada tahun 2013 melakukan praktek belajar klinik I (PBK I) di puskesmas Sidomulyo Samarinda. Pada tahun 2013 juga melakukan praktek belajar klinik II (PBK II) di RSUD A.M. Parikesit Tenggarong. Kemudian pada bulan Juni s/d Juli 2014 melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, yang mana saya saat ini masih diberikan kesehatan dan umur panjang sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **”Perbedaan Jumlah Sel Darah Merah (Eritrosit) Dari Darah Vena Dengan Flebotomi Duduk Dan Berbaring”**. Shalawat serta salam tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini juga tidak lepas dari bimbingan dan pengarahan serta motivasi dari berbagai pihak yang terkait. Sehubungan dengan hal itu maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu **Supri Hartini, M.Kes** selaku Pembimbing I dan Ibu **Sendy Indah Paras Hasri, S.Si** selaku Pembimbing II. Dan tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Mujito Hadi selaku ketua yayasan STIKES Wiyata Husada Samarinda
2. Bapak Ns. Edy Mulyono, S.Pd., S.Kep., M.Kes STIKES selaku Ketua Wiyata Husada Samarinda.
3. Bapak Zaenal Adi Susanto, S.T selaku Ketua Program Studi D-III Analis Kesehatan STIKES Wiyata Husada Samarinda.
4. Ibu dr. Loly R.D Siagian, M.Kes, Sp.PK. selaku Tim Penguji pada seminar Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan staf Analis Kesehatan STIKES Wiyata Husada Samarinda.
6. Kedua orang tua saya ayahanda Pahrudin dan ibunda Nursinda Astuti yang telah banyak memberikan do’a dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kepada Adik saya Dwi Setyo Pahdino dan Tri Rezki Pahdoni yang telah memberikan dukungan, semangat, dan do’a sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

8. Kepada semua teman – teman yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada saya agar bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmia ini dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, namun saya berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca.

Samarinda, Mei 2015

Penulis

